

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan Bimbingan keagamaan Pesma Qolbun Salim Walisongo dalam Meningkatkan *akhla>q al-kari>mah* santri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Bimbingan keagamaan Pesma Qolbun Salim Walisongo dalam Meningkatkan *akhla>q al-kari>mah* santri

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan keagamaan Pesma Qolbun Salim Walisongo dalam meningkatkan kualitas *akhla>q al-kari>mah* santri adalah melalui berbagai kegiatan yang telah tersusun dalam kurikulum Pesma Qolbun Salim Walisongo, sebagaimana ada kegiatan harian, pekanan, bulanan dan tahunan. Kegiatan-kegiatan yang ada merupakan sarana bimbingan keagamaan Pesma Qalbun Salim Walisongo dalam membentuk *akhla>q al-kari>mah*

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan keagamaan Pesma Qalbun Salim Walisongo dalam meningkatkan *akhla>q al-kari>mah* santri adalah dengan menerapkannya tata tertib Pesma Qolbun Salim Walisongo dalam rangka mendukung merealisasikan kegiatan bimbingan keagamaan Pesma hingga mampu membentuk *akhla>q al-kari>mah* santri.

Tata tertib Pesma Qalbun Salim Walisongo yang ada yang meliputi peraturan, hal-hal yang menjadi kewajiban, yang dilarang oleh

santri *ikhwan* maupun *akhwat* dan juga berisikan sanksi bagi santri yang melanggar tata tertib.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Bimbingan keagamaan Pesma Qolbun Salim Walisongo dalam Meningkatkan *akhlaq al-kariyah* santri

a. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan Pesma Qalibun salim Walisongo dalam meningkatkan *akhlaq al-kariyah* santri antara lain :

- 1) Sudah memiliki sarana dan prasaran yang memadai untuk menunjang kegiatan bimbingan keagamaan Pesma Qolbun Salim Walisongo diantaranya, adanya asrama dan kelengkapan fasilitas di masing-masing asrama.
- 2) Memiliki tempat yang strategis karena berdekatan dengan kampus IAIN Walisongo.
- 3) Adanya dukungan dari masyarakat sekitar, dan kondisi lingkungan masyarakat yang memiliki tingkat keberagaman yang baik.
- 4) Memiliki tenaga pengajar yang berpengalaman.
- 5) Adanya pengelolaan Pesma dengan melibatkan langsung santri untuk menjadi pengelola di masing-masing wisma.
- 6) Adanya dukungan dari tokoh masyarakat

b. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan Bimbingan keagamaan Pesma Qalibun Salim Walisongo dalam meningkatkan *akhla>q al-kari>mah* santri antara lain :

- 1) Pesma Qalibun Salim Walisongo tidak memiliki Kiyai yang tinggal di Pesantren Mahasiswa layaknya pesantren pada umumnya yang memiliki seorang kyai sebagai figur tertinggi yang patut menjadi teladan.
- 2) Sering adanya liburan panjang yang mengakibatkan kegiatan Pesma ikut libur pula karena santri pada pulang kampung.
- 3) Tempat yang tidak permanen hanya memanfaatkan kos-kosan yang ada sehingga tempat yang berjauhan antar wisma.
- 4) Pesma Qolbun Salim Walisongo belum terlembagakan secara resmi terdaftar di notaris

B. Saran

Untuk melaksanakan kegiatan Bimbingan keagamaan Pesma Qolbun Salim Walisongo dalam meningkatkan *akhla>q al-kari>mah* santri, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus Pesma Qolbun Salim Walisongo
 - a. Menguatkan komitmen dan terus istiqomah dalam meningkatkan kualitas Pesma Qalibun Salim Walisongo sebagai sarana bimbingan keagamaan demi mencapai hasil yang optimal
 - b. Terus tingkatkan kinerja seoptimal mungkin dalam mengembangkan Pesma Qolbun Salim Walisongo.

- c. Lakukan pengontrolan dan evaluasi secara intens dan optimal terhadap perjalanan Pesma Qolbun Salim Walisongo.
 - d. Berikan ketegasan dalam pelaksanaan tata tertib yang telah dibuat untuk dapat betul-betul dipatuhi oleh semua santri.
 - e. Lakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan Pesma Qolbun Salim Walisongo, dengan tokoh masyarakat, dengan civitas akademika kampus, dengan pihak privat, dan pemerintahan.
2. Bagi Pengelola Pesma Qolbun Salim Walisongo
 - a. Menguatkan komitmen sebagai santri Pesma sekaligus sebagai pengelola Pesma dalam menjalankan tugas yang diamanahkan.
 - b. Lakukan pengkondisian masing-masing wisma secara baik, agar lebih aman, teratur, bersih dan indah.
 - c. Berikan peringatan pada santri yang melanggar tata tertib Pesma.
 - d. Berikan teladan dalam mentaati tata tertib Pesma

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan sebagai upaya perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Dengan skripsi ini, penulis berharap semoga bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amiin